

Pengaruh Bimbingan Karir Melalui Media *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pemahaman Pilihan Studi Lanjut

Putri Setyowati^{1*}, Arie Supriyatno², Sugiyadi³

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang

²Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang

³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang

Email: putris2897@gmail.com*

Abstrak

Keywords:

Bimbingan Karir;
Media *Leaflet*;
Pilihan Studi Lanjut

Bimbingan karir untuk pilihan studi lanjut sangat penting dilakukan karena berpengaruh terhadap pemilihan karir. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh bimbingan karir melalui media leaflet dalam meningkatkan pemahaman pilihan studi lanjut. Metode penelitian ini menggunakan desain pre eksperimen dengan model One Group Pretest-Posttest Design dan penentuan subyek dilakukan dengan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan Paired Sample t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karir melalui media leaflet berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman pilihan studi lanjut. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan siswa bisa memahami dan menentukan pilihan rencana studi lanjut. Data menunjukkan $p=0,001 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut berarti bimbingan karir melalui media leaflet berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman pilihan studi lanjut bagi siswa Kelas VIII-Buya Hamka SMP Muhammadiyah 1 Alternatif (SMP MUTUAL) Kota Magelang.

1. PENDAHULUAN

Kelanjutan sekolah dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi merupakan sebuah proses perencanaan karir seseorang. Penentuan karir yang sesuai dengan minatnya merupakan sebuah kepuasan untuk keberlangsungan masa depannya. Membuat perencanaan masa depan bagi siswa SMP merupakan hal yang penting karena akan memiliki persiapan yang lebih matang. Persiapan perencanaan masa depan diawali dengan perencanaan studi lanjut, dan hendaknya disesuaikan dengan tugas perkembangan karir siswa. Winkel (2006:710) tugas

perkembangan karir yaitu mengenal bakat, minat, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran atau persiapan karir serta berperan dalam masyarakat. Siswa yang telah menyelesaikan pendidikan SMP hendaknya melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA. Pemahaman pilihan studi lanjut menjadi acuan dalam meningkatkan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, dan pedoman dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Sutikna (Dahlan, 2015:78) mengartikan studi lanjut sebagai pendidikan sambungan atau lanjutan

setelah tamat dari pendidikan yang saat ini di tempuh. Memahami pengertian studi lanjut dari Sutikna dapat diketahui bahwa studi lanjut merupakan pendidikan lanjutan mulai dari pendidikan SD hingga Perguruan Tinggi. Pemilihan studi lanjut dalam penelitian ini pemilihan studi setelah SMP ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA/MA/SMK.

Fenomena yang terjadi pada siswa SMP dalam menentukan tujuan setelah lulus dari jenjang SMP diantaranya adalah mengalami kebingungan dan tidak paham dengan apa yang akan dilakukan untuk mencapai cita-citanya. Tanpa disadari langkah yang mereka lakukan setelah lulus SMP biasanya dengan memilih sekolah lanjutan yang sama dengan teman dekatnya dan mengikuti keinginan orang tuanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru BK di SMP MUTUAL Kota Magelang diperoleh informasi bahwa terdapat 20-25% siswa kelas VIII dari 120 siswa yang kurang memiliki pemahaman terhadap pilihan studi lanjut yang ditandai dengan tidak mengenal potensi diri (bakat dan minat), kurang memahami sekolah lanjutan, tidak mampu membuat keputusan karena adanya rasa ragu-ragu dalam diri siswa sehingga terpengaruh kemauan orang tua atau karena faktor teman sebaya. Hal ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam memilih studi lanjut dan tidak memiliki rasa percaya diri dalam memilih studi lanjut, siswa ikut-ikutan teman dan saran orang tua sebagai alasan dalam memilih studi lanjutannya.

Peran guru bimbingan konseling juga sangat penting untuk memberikan rancangan layanan bimbingan bagi siswa yang membutuhkannya baik melalui layanan individual maupun kelompok, dalam bentuk penyajian klasikal, kegiatan kelompok seperti bimbingan kelompok atau konseling kelompok dan kegiatan lainnya. Salah satunya adalah menggunakan Layanan bimbingan karir.

Ghani (2012:13) bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dirinya, memahami dirinya,

menentukan pilihan, mengambil keputusan sesuai dengan keadaan dirinya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan proses bimbingan yang dilakukan seseorang (pemimbing/guru) untuk mempersiapkan individu (siswa) agar dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, menentukan pilihan, mengambil keputusan yang sesuai dengan keadaan dirinya dalam hal memilih melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja.

Penggunaan media dalam bimbingan karir juga dapat digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga memudahkan proses belajar. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *leaflet*. Penulis bermaksud menggunakan media *leaflet* dalam bimbingan karir karena media tersebut dapat memudahkan dalam penyampaian materi dan dapat menumbuhkan antusiasme siswa dalam memahami materi yang disampaikan serta siswa dapat melihat isinya saat santai sehingga akan menambah daya ingat. Falasifah (Indriyana, 2017:17) *leaflet* merupakan media berbentuk selebar kertas yang diberi gambar dan tulisan (biasanya lebih banyak tulisan) pada kedua sisi kertas serta dilipat sehingga berukuran kecil dan praktis dibawa. Biasanya ukuran A4 dilipat tiga. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa media *leaflet* adalah media yang berisi pesan-pesan atau informasi dan dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang pengaruh bimbingan karir melalui media *leaflet* terhadap peningkatan pemahaman pilihan studi lanjut pada kelas VIII Buya Hamka SMP MUTUAL Kota Magelang, hal ini yang menjadi fokus dalam penelitian.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pre-Eksperimen dengan desain penelitian *one*

group *pretest posttest*, diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*), kemudian diberi perlakuan. Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) (Yusuf 2016:179).

Populasi (Sugiyono, 2013: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP MUTUAL Kota Magelang sebanyak 25 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 siswa yang pemahaman pilihan studi lanjut rendah. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*, dimana sampel diambil berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pemahaman pilihan studi lanjut dan wawancara yang dilakukan dengan Guru BK. Instrument pengumpulan data, angket disusun berdasarkan indikator-indikator yang sudah ditentukan dari definisi operasional. Instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Sedangkan untuk wawancara menggunakan jenis wawancara tak terstruktur dimana hanya menanyakan garis besar permasalahan yang ingin diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif statistik yaitu analisis *statistic parametric* dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows version 24* melalui uji t dengan uji *paired sample t-test*.

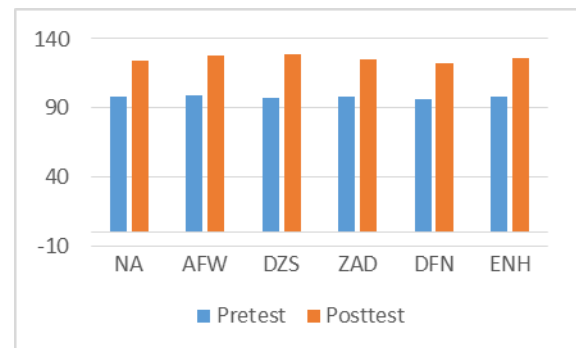
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh pemahaman pilihan studi lanjut siswa setelah diberikan bimbingan karir melalui media *leaflet*. Hal ini dibuktikan dari hasil perbedaan antara skor *pretest-posttest* dan uji beda *paired sample t-test* sebagai berikut :

3.1. Perbedaan skor hasil *pretest* dan *posttest*

Nama	Pre test	Post test	Perubahan	
			Nilai	%
AF	98	124	26	26,53 %
DFN	99	128	29	29,29%
DZS	97	129	32	32,9%
ENH	98	125	27	27,55%
NA	96	122	26	27,083%
ZAD	98	126	28	28,57%
Rata			28	28,65%,2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peningkatan skor tertinggi sebesar 32 dan terendah sebesar 26, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata peningkatan skor skala pemahaman pilihan studi lanjut siswa mengalami peningkatan. Berikut ini adalah grafik perbandingan skor hasil *pretest* dan *posttest* :



3.2. Hasil uji beda *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen

	t_{hitung}	Df	Sig.(2-tailed)
<i>Pretest-posttest</i>	-30,077	5	0,001

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai probabilitas *sig.(2-tailed)* adalah $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga berdasarkan uji beda melalui uji *paired sample t-test* diambil kesimpulan bahwa ada beda antara *pretest* dan *posttest* yang berarti bahwa bimbingan karir melalui media *leaflet* berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman pilihan studi lanjut siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa bimbingan karir melalui media *leaflet*

berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman pilihan studi lanjut siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan skor *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pilihan studi lanjut siswa. Peningkatan tersebut dirasa sudah maksimal karena proses bimbingan kelompok berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan siswa yang mengikuti bimbingan kelompok sangat antusias. Hal tersebut ditandai dengan perubahan aspek dan indikator pemahaman pilihan studi lanjut. Diantaranya, siswa yang semula belum memahami tentang studi lanjut, belum merencanakan sekolah lanjutan serta belum mengetahui usaha apa yang harus dilakukan untuk memasuki sekolah lanjutan yang diinginkannya menjadi paham dan mengerti tentang hal-hal yang berkaitan dengan studi lanjut dan dapat merencanakan studi lanjutnya.

Kegiatan bimbingan karir melalui media *leaflet* dirasa lebih memudahkan siswa dalam memahami materi karena di dalam *leafelt* sudah terdapat materi dan gambar atau ilustrasi sehingga dapat dijadikan pedomaan bagi siswa dan dapat menambah daya ingat siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dahlan pada tahun 2015 dengan judul “Efektivitas Informasi Karir dengan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjutan Siswa”. Penelitian yang bertujuan untuk menguji keefektifan informasi karir dengan media buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman studi lanjutan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran pemahaman terhadap studi lanjutan siswa sebelum dan sesudah diberi layanan informasi karir dengan media buku bergambar, setelah diberi layanan informasi karir dengan media buku bergambar mengalami peningkatan berada pada kategori tinggi, sehingga layanan informasi karir dengan media buku bergambar efektif dapat meningkatkan pemahaman terhadap studi lanjutan siswa.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Atmaja tahun 2014 dengan judul “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Media Modul”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul pada siswa kelas XII IPA 2 MAN Wonokromo Bantul tahun ajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari rerata sebelum dilakukan bimbingan karir sebesar 105,25 dan setelah dilakukan bimbingan karir rerata sebesar 122,50. Sehingga dapat disimpulkan ada peningkatan perencanaan karir melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul pada siswa.

Hasil penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Carrico dengan judul “A qualitative analysis of career choice pathways of college-oriented rural central Appalachian high school students” penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi terbentuknya pilihan karir siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data, sampel yang digunakan sebanyak 24 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya bimbingan karir bagi siswa untuk menentukan pilihan karirnya. Sehingga dalam merencanakan karir siswa membutuhkan pelatihan karir, konselor dan pendidik untuk mendukung perencanaan karir siswa.

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangannya. Peneliti mengalami beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Diantaranya, pada saat pemberian layanan dari pertemuan pertama sampai ke enam terdapat materi yang masih kurang baik diterima siswa anggota kelompok. Penentuan waktu pertemuan untuk melakukan bimbingan kelompok dilaksanakan pada siang hari setelah selesai jam pelajaran, sehingga siswa kurang fokus dalam mengikuti kegiatan

karena sudah lelah. Kendala lain yang dialami saat melakukan penelitian karena menggunakan *Zoom meeting* sehingga gangguan koneksi dan gangguan teknis yang tidak dapat diperhitungkan datangnya. Hal tersebut dapat teratasi dengan kesepakatan bersama dan dapat dilaksanakan dengan baik.

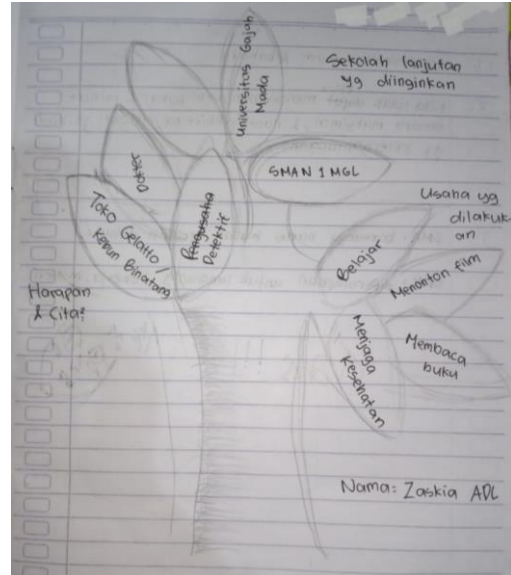
4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan memperoleh kesimpulan bahwa bimbingan karir melalui media *leaflet* berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman pilihan studi lanjut siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sampel t-test* dan perbandingan hasil skor *pretest-posttest*. Hasil tersebut membuktikan bahwa bimbingan karir melalui media *leaflet* berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman pilihan studi lanjut siswa.

5. DOKUMENTASI



Gambar 1. Pelaksanaan Bimbingan karir melalui media *leaflet*.



Gambar 2. Hasil Pelaksanaan Bimbingan Karir

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- [1]. Ghani, Ruslan. *Bimbingan Karir*. Angkasa Bandung : Bandung. 2012.
- [2]. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Sugiyono. Bandung: Alfabeta. 2013.
- [3]. Yusuf AM. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* - Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. - Google Books. Prenada Media. 2016.
- [4]. Winkel, W. S dan M. M. Sri Hastuti. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. 2006.

Jurnal

- [1]. Atmaja, Twi Tandar. 2014. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Psikopedagogia*. Volume 3 Nomor 2. Universitas Ahmad Dahlan.
- [2]. Carrico, C., Matusovich, H. M., & Parreti, M. C. 2019. A qualitative

- analysis of career choice pathways of college-oriented rural central Appalachian high school students. *Journal of Career Development*, 46(2), 94-111
- [3]. Dahlan N. Nurhidayatullah. Efektifitas Informasi Karir dengan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjutan Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Konseling*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2015, 77-83. Universitas Negeri Makasar.
- [4]. Indriyana E. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII DI SMP PGRI 6 Bandar Lampung. *J Chem Inf Model*. 2019.